

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Desa Bumiwangi mengalami stunting. Sebagian besar balita tidak memiliki riwayat diare, sebagian besar balita memiliki riwayat Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Sebagian besar ibu balita tidak bekerja, sebagian besar ibu balita cenderung menerapkan pola asuh demokratis terhadap balita dengan kejadian stunting. Sama besar sarana jamban sehat memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat, sebagian besar pembuangan air limbah rumah tangga tidak memenuhi syarat, sebagian besar memenuhi syarat kepemilikan hewan ternak dilingkungan rumah tangga, sebagian besar sarana tempat pembuangan sampah rumah tangga tidak memenuhi syarat, sebagian besar sumber air bersih memenuhi syarat.
2. Hubungan Riwayat Penyakit Diare Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
3. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut ISPA Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
4. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
5. Hubungan Pola Asuh Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
6. Hubungan Sarana Pembuangan Limbah Air Rumah Tangga Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
7. Hubungan Kepemilikan Hewan Ternak Dilingkungan Rumah Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
8. Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Rumah Tangga Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.
9. Hubungan Sumber Air Bersih Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Tahun 2020 Tidak Memiliki Hubungan.

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hasil dari informasi kesehatan mengenai stunting pada balita dalam penelitian ini. Disarankan hal ini sebagai langkah untuk memperkuat upaya pencegahan dan pengendalian, baik terkait masalah kesehatan, pola asuh, kondisi sosial ekonomi, maupun faktor lingkungan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan balita.

2. Untuk UPTD Puskesmas Sumbersari

Puskesmas diharapkan dapat berupaya terus untuk meningkatkan pencegahan dan pengendalian stunting melalui pengembangan program yang berbasis pada temuan penelitian. Puskesmas juga diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan promosi kesehatan kepada masyarakat, sebagai langkah preventif.

3. Untuk program studi

Program studi dapat menjadikan sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa Universitas Bhakti Kencana yang akan melakukan penelitian serupa. Langkah ini penting untuk mendorong terciptanya penelitian yang lebih baik serta mendukung peningkatan kualitas akademik dan kontribusi ilmiah mahasiswa dalam menjawab permasalahan kesehatan di masyarakat.

4. Untuk peneliti

Diharapkan peneliti mampu menerapkan serta mengembangkan pengetahuan dan memperdalam wawasan yang telah diperoleh selama menjalani pendidikan di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, terutama dalam konteks memahami dan menangani permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sekaligus bahan pertimbangan bagi studi selanjutnya. Mengingat stunting bukan hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berhubungan erat dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas sudut pandang serta memperdalam pemahaman mengenai permasalahan stunting secara lebih menyeluruh.